

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Bentuk *pre-eksperimental design* pada penelitian ini menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest* untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan oleh kader dokter kecil mengenai kebersihan gigi dan mulut. Hasil dari perlakuan akan diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018). Pada rancangan penelitian ini hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (Notoatmojo, 2018). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O1 _____ X _____ O2

Gambar 3.1 Rancangan Percobaan

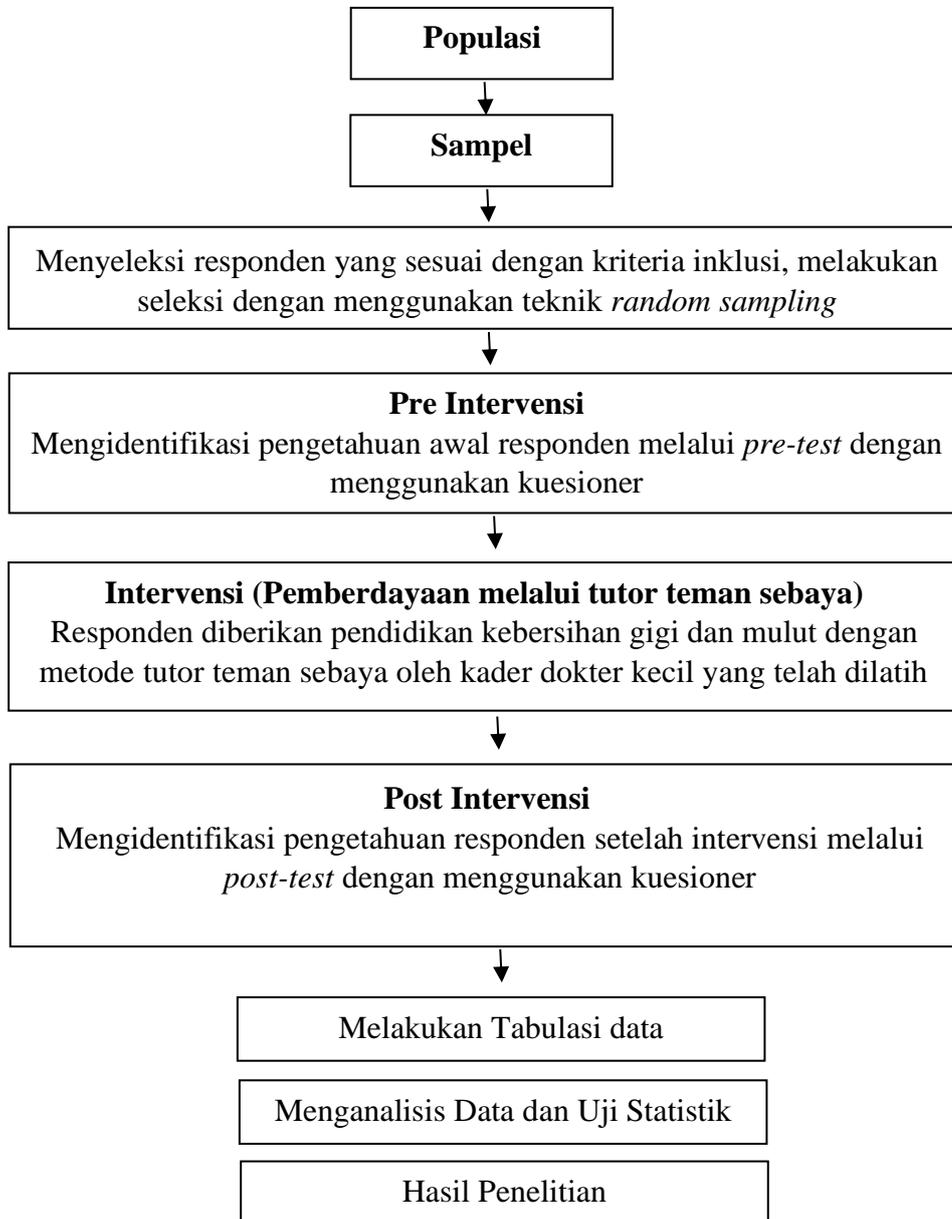
Keterangan :

O₁ : *Pretest* mengenai pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah sebelum dilakukannya pelatihan kader dokter kecil pada kegiatan UKGS.

X : Pendidikan kebersihan gigi dan mulut oleh kader dokter kecil yang telah dilatih, menggunakan metode pendidikan teman sebaya dengan media *booklet*

0₂ : *Posttest* mengenai pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut anak usia sekolah sesudah dilakukannya pelatihan pada kader dokter kecil melalui kegiatan UKGS.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3 .2Bagan Sistemik Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi, Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Hindun Umiyati (2021:8) berpendapat bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

dengan masalah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 dengan keseluruhan jumlah populasi adalah 60 siswa.

2. Sampel

Menurut (Marlius, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini seluruh kelas 4 dan 5 yang tidak terpilih menjadi kader dokter kecil dengan jumlah 50 siswa.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling* dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini diambil berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berdasarkan metode ini diperoleh sampel sebanyak 50 siswa.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa siswi kelas 4 dan 5 di SDN Polowijen 3
- b. Bersedia menjadi responden dibuktikan dengan cara mengisi lembar persetujuan responden
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Tidak dapat hadir karena sakit atau berhalangan hadir
- b. Tidak bersedia menjadi responden
- c. Tidak dapat diwakilkan atau mewakilkan sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

D. Waktu Dan Tempat

1. Tempat

Tempat penelitian ini bertempat di SDN Polowijen 3, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan bulan Mei 2023

E. Variabel Penelitian Atau Aspek Yang Diteliti/Diamati

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Adapun variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberdayaan kader dokter kecil pada kegiatan UKGS
2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan anak usia sekolah mengenai kebersihan gigi dan mulut.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen Pemberdayaan kepada kader dokter kecil pada kegiatan UKGS	Kader dokter kecil merupakan upaya dalam memandirikan siswa dengan memperhatikan 7 tahapan pemberdayaan dalam pengetahuan	Standar Operasional Prosedur	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
	kebersihan gigi dan mulut dengan membentuk kader-kader dokter kecil yang memenuhi kriteria			
Variabel Dependen pengetahuan anak usia sekolah mengenai kebersihan gigi dan mulut.	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut melalui kuesioner berupa pilihan ganda jawaban sebelum dan sesudah edukasi	Kuesioner <i>Pretest-posttest</i>	Ordinal	Kriteria menilai tingkat pengetahuan 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%

Skala pengukuran, data digolongkan dalam empat tipe, yaitu data nominal, ordinal, interval dan rasio (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini skala data yang digunakan yaitu data ordinal. Skala ordinal hanya sebagai penggolongan agar dapat dibedakan dan tidak mengukur besaran serta skala ordinal sudah mempunyai urutan tingkatan.

Pengukuran dengan presentase pada variabel tingkat pengetahuan anak usia sekolah tentang kebersihan gigi dan mulut. Dengan rumus penelitian yaitu :

Skor perolehan

$$P = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Jumlah Soal

Diketahui :

Baik = 76 – 100%

Cukup Baik = 56 – 75%

Kurang = <56%

G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data pengetahuan diperoleh dari hasil lembar kuesioner yang akan diberikan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* sebelum adanya pemberdayaan dan *posttest* setelah adanya pemberdayaan guna mengukur pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut.

2. Data Sekunder

Data profil sekolah meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data identitas siswa meliputi nama, usia dan jenis kelamin di SDN Polowijen 3 serta data kerusakan gigi di wilayah kerja Puskesmas Polowijen.

H. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur untuk memperoleh data perubahan pengetahuan pada siswa sekolah dasar mengenai kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan kuesioner bersifat pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan dengan jawaban singkat yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia (Sugiyono, 2018)

Bentuk pertanyaan yang digunakan yaitu multiple choice, dalam pertanyaan disediakan beberapa jawaban/alternatif dan responden memilih satu di antaranya yang sesuai dengan pendapat responden (Notoatmodjo, 2018). Pertanyaan berjumlah 20 soal dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d. Penelitian ini memperhatikan suatu daftar pertanyaan dengan jenis

pertanyaan tentang pengetahuan, pertanyaan ini untuk memperoleh informasi tentang apa yang diketahui oleh responden tentang objek (Notoatmodjo, 2018)

I. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpulan data telah disusun, belum berarti kuesioner dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang disusun oleh peneliti perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu karena suatu alat ukur harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2018).

a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:122) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item- item yang tersaji dalam kuesioner benar- benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Penguji validitas pada penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 for windows.

Dalam penelitian ini uji validitas pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut telah diujikan pada 20 siswa kelas 4 di MINU Polowijen Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrumen variabel pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut didapatkan 20 item pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil seluruh r hitung $>$ r tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan untuk pengambilan data.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan syarat apabila Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh >0.60 (Rifki, 2017). Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach*

dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion, 2013).

Berdasarkan uji reabilitas kuesioner pada penelitian ini, dihasilkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.748. Maka dari itu, kuesioner dinyatakan reliabel karena hasil >0.60 .

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan ialah mengurus perizinan disekolah untuk melakukan penelitian, lalu berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru pemegang program UKS di SDN Polowijen 3 untuk melakukan observasi pengumpulan data yang dibutuhkan dan data berupa kuisisioner untuk menentukan pembentukan kader dokter kecil dan pemberian *pretest-posttest* mengenai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa serta menentukan jadwal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap ini menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama proses penelitian
- b. Melaksanakan seleksi calon kader dokter kecil dari 60 siswa dan diambil 10 siswa terbaik
- c. Menetapkan 10 kader dokter kecil yang memenuhi kriteria
- d. Pemberdayaan kelompok kader dokter kecil dengan menggunakan media berupa booklet yang dilakukan seminggu sebelum melakukan edukasi
- e. Setelah mendapatkan pemberdayaan, para dokter kecil melakukan edukasi kepada teman sebaya. Berikut tahapan pelaksanaan edukasi :

1) Kegiatan awal

Pembukaan, perkenalan dan menjelaskan tujuan dari kegiatan pendidikan kesehatan. Pada tahap ini melakukan pre-test dengan membagikan kuesioner pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut.

2) Intervensi

Memberikan edukasi dengan media booklet oleh kader dokter kecil

3) Kegiatan akhir

Melakukan post-test dengan kuesioner pengetahuan di hari yang sama.

K. Manajemen Data

1. Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, hasil data diolah dan dianalisis. Pengolahan data dan analisis menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer adalah program *SPSS* (Notoatmodjo, 2018). Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut.

a. Editing

Pada tahap ini hasil data kuesioner dari responden harus dilakukan penyuntingan dengan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau terbaca. Pengecekan yang dilakukan pada data identitas responden meliputi jenis kelamin, usia dan. Proses editing dilakukan pengecekan dan perhitungan secara manual.

b. Coding

Kuesioner yang telah diedit atau disunting, selanjutnya peng “kodean”, yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Koding atau pemberian kode sangat berguna dalam mempermudah memasukkan data (*data entry*). Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

- 1) Responden
 - Responden 1 = R1
 - Responden 2 = R2 dan seterusnya
- 2) Jenis Kelamin
 - Laki-laki = 1
 - Perempuan = 2
- 3) Usia
 - 10 tahun = 1
 - 11 tahun = 2
 - 12 tahun = 3

c. Memasukkan data (*Data Entry*) atau *Processing*

Dalam proses ini jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” dimasukkan dalam program atau “*software*” komputer. Menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data yang selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah secara bantuan komputer selanjutnya perlu dianalisis, keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari

penelitian (Notoatmodjo, 2018). Prosedur atau jenis analisis data suatu penelitian antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah mendeskripsikan meliputi karakteristik setiap variabel seperti usia, jenis kelamin. serta menganalisis rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan yang disajikan dalam distribusi frekuensi.

Karakteristik setiap variabel penelitian dan hasil dideskripsikan pada tahap ini. Hasil penelitian kuesioner sebelum dilakukan *pretest* dan sesudah diberi *posttest*.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yaitu dengan kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan menggunakan nilai

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Pengetahuan cukup apabila responden dapat menjawab 56-75 % dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

3. Pengetahuan kurang apabila responden dapat menjawab <56 % dari total jawaban pertanyaan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antar kedua variabel. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *wilcoxon* untuk melihat pengaruh pemberdayaan terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan melalui dokter kecil.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup pada perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta segala sesuatu yang dihasilkan bagi masyarakat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun prinsip dasar dan kaidah etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi. Responden juga memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy*)

Peneliti dapat memberikan inisial pada nama sebagai pengganti identitas responden, karena peneliti wajib memperhatikan hak dasar setiap individu.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek dengan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian pada khususnya, sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin meminimalisasi dampak yang merugikan subjek penelitian